

Pola Komunikasi Mahasiswa dalam Komunikasi Virtual Pada Aplikasi *WhatsApp*

Cut Aja Mulia

Magister S2 Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: ajamuliacut@gmail.com

Article History:

Received: 09 Desember 2023

Revised: 14 Desember 2023

Accepted: 17 Desember 2023

Keywords: *Virtual*

Communication,

communication patterns,

Whatsapp.

Abstract: *Mass media is a communication tool nowadays that has many functions for students' lives in carrying out virtual communication. One of the mass media used for virtual communication by students is WhatsApp. This research uses literature study by comparing and adding references from sources such as books, journals and articles. The aim of this research is to find out how student communication patterns are in virtual communication on the WhatsApp application. The results of this research show student communication patterns using mass media in the form of WhatsApp such as Call Group, Chat Group and Personal Chat. Because WhatsApp can make it easier for students to communicate virtually between fellow students and lecturers.*

PENDAHULUAN

Media massa merupakan sarana komunikasi antar kelompok menerima informasi. Media massa terbagi menjadi media cetak seperti surat kabar dan majalah, media elektronik seperti televisi, radio dan internet. Saat ini, sarana komunikasi dengan menggunakan internet berkembang pesat. Internet kini telah menjadi sesuatu yang diperlukan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Di era digital seperti ini, penggunaan internet sedikit banyak telah mempengaruhi pola komunikasi masyarakat. Melalui internet, kita juga dapat mencari dan mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah.¹

Kekuatan pengaruh media massa didorong oleh semakin besarnya ketergantungan pengguna terhadap alat-alat teknologi yang seiring berjalannya waktu akan muncul sebagai titik netral menuju kendali yang lebih besar atas informasi. Seiring berjalannya waktu, hal ini menciptakan berbagai bentuk informasi yang dibentuk oleh nilai-nilai yang melekat pada alat baru tersebut. Informasi tidak terbatas di media massa dan menciptakan kebutuhan abstrak bagi penggunaannya. Internet mempunyai kemampuan untuk mengontrol informasi sehingga penggunaannya tidak pernah puas. Pengaruh media massa telah menyebabkan menjamurnya alat-alat teknologi sehingga banyak orang kurang mampu memahami sifat dari alat-alat tersebut. Produsen dengan keahlian dalam perangkat lunak dan perangkat keras yang semakin kompleks memiliki peluang untuk menciptakan kehidupan dan tatanan baru bagi masyarakat virtual.²

¹ Cut Nadya Nanda Briliana and Rita Destiwati, "Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur 'HAMURinspiring' Di Media Sosial Line," *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3, no. 1 (2019): 34, <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12045>.

² Khairun Nisa, Achmad Syarifuddin, and Anang Walian, "Pengaruh Dakwah Melalui Akun Instagram @

Melihat perkembangan teknologi yang ada, proses komunikasi menjadi lebih mudah dengan munculnya media baru yaitu media sosial. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh mahasiswa saat ini adalah media sosial WhatsApp. Pemanfaatan teknologi informasi media sosial *WhatsApp* menjadi sarana bagi pengguna untuk saling berkomunikasi dan mencari informasi, sehingga fitur grup *WhatsApp* dianggap sebagai sarana yang ideal bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan berbagi informasi tentang perkuliahan.³ Hal ini dikarenakan grup *WhatsApp* dianggap memiliki manfaat pedagogis, sosial dan teknologi. Aplikasi ini dianggap dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran secara online.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pola komunikasi mahasiswa dalam komunikasi virtual pada aplikasi whatsapp .

KAJIAN PUSTAKA

Istilah berasal dari kata *Communication* latin komunikasi dan berasal dari kata *communis* yang artinya sama, arti yang sama disini maksudnya sama. Ketika dua orang atau lebih ikut serta dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi itu berlangsung atau berlanjut sepanjang apa yang dibicarakan mempunyai kesamaan makna. Kata lain yang mirip dengan komunikasi adalah komunitas (*community*).

Para ahli komunikasi mendefinisikan komunikasi menurut sudut pandangnya. Berelson dan Stainer “Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pengetahuan, ide, perasaan, keterampilan dll menggunakan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka dll. Brandlun Komunikasi muncul dari kebutuhan untuk mengurangi rasa tidak aman, untuk bertindak secara efektif, untuk mempertahankan atau memperkuat diri.

Komunikasi virtual adalah cara berkomunikasi dimana disampaikan dan penerimaan pesan terjadi melalui dunia maya, atau biasa disebut *cyberspace*. Pada abad ini, bentuk komunikasi virtual sangat populer di kalangan semua orang dan dapat ditemukan dimana saja dan kapan saja. Salah satu bentuk komunikasi virtual menggunakan Internet. Menurut ary Lyn Stoll (2015) dalam Ambaris (2018) mendefinisikan komunikasi online sebagai cara komunikasi antar individu atau organisasi yang berlangsung melalui Internet.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau *library research*, diartikan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan informasi perpustakaan, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012), kajian kepustakaan adalah kajian teoritis, sumber dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma situasi sosial yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Virtual

Komunikasi virtual adalah komunikasi dimana pengiriman dan penerimaan pesan melalui

Ustadzadhidayat _ Lc Terhadap Peningkatan Wawasan Keislaman Anggota Ikatan Remaja Masjid Agung (IRMA) Palembang” 2, no. 8 (2023): 3671–78.

³ Rikardus Keko, Monika Wutun, and Muhammad Aslam, “Komunikasi Virtual Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Angkatan 2020,” *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi* 2, no. 2 (2022): 156–68, <https://deliberatio.net/index.php/jikom/article/view/49>.

dunia maya bersifat interaktif. Komunikasi virtual yang dipahami sebagai realitas sering disalahartikan sebagai “sifat virtual. Kehadiran sistem elektronik terlihat jelas ketika komunikasi virtual benar-benar terjadi melalui representasi informasi digital yang terpisah.⁴ Komunikasi Virtual menurut para ahli diantaranya, Efi A. Nisiforou (2014) mendefinisikan komunikasi daring dengan berbagai macam cara, dimana individu dan computer dapat berinteraksi satu sama lain melalui sebuah komunikasi jaringan internet. Antonella Mascio (2015) komunikasi virtual merupakan jenis komunikasi menggunakan internet yang terhubung dengan sebuah jaringan dan menyajikan berbagai macam komunikasi seperti forum, Chat, *Call*, dll.

Bentuk horizontal dari komunikasi internet lebih menarik daripada bentuk komunikasi dengan arsitektur jaringan telepon, seperti bandwidth dan kapasitas untuk menyampaikan informasi yang lebih kompleks. Kapasitas komunikasi yang lebih kompleks daripada biasanya memungkinkan lebih banyak komunikasi timbal balik juga melalui komunikasi virtual.⁵

Konsep komunikasi Virtual

Konsep dasar komunikasi virtual merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam teori komunikasi melalui jaringan internet. Ada beberapa konsep kunci yang terlibat dalam komunikasi virtual, termasuk:

1. Dunia Maya

Cyberspace berasal dari kata cybernetics dan space. Dunia maya sendiri pertama kali diperkenalkan oleh William Gibson yang mengklaim bahwa dunia maya adalah kenyataan terhubung secara global, dibantu komputer, dapat diakses komputer, multidimensi, buatan atau virtual.

2. Komunitas Maya

Saat ini, Internet bukan hanya sekedar tempat dan platform selain sebagai saluran komunikasi modern, juga sebagai tempat bertemunya kelompok sosial. Dengan bantuan internet, berbagai forum dan komunitas bermunculan dan berkembang. Komunitas virtual merupakan komunitas yang lebih banyak eksis di dunia komunikasi elektronik dibandingkan di dunia nyata. Ruang chatting, e-mail, milis dan kelompok-kelompok diskusi via elektronik adalah contoh baru tempat-tempat yang dapat dipakai oleh komunitas untuk saling berkomunikasi

3. Interaktivitas

Interaktivitas adalah salah satu fitur media baru yang paling banyak dibicarakan, dan memiliki tempat khusus di Internet. Interaksi digunakan setidaknya dalam dua pengertian yang berbeda. Orang dengan latar belakang ilmu komputer biasanya mengartikan ini sebagai interaksi pengguna dengan komputer. Pada saat yang sama, para peneliti komunikasi percaya bahwa interaksi adalah komunikasi antara dua orang. Bicara mengenai interaktivitas ini sangat penting dan ketika kita mulai berpikir tentang internet, kedua jenis pemaknaan itu bisa sama-sama terjadi. Pengguna dapat berinteraksi dengan sebuah komputer dengan menggunakan program-program yang tersedia.

4. Hypertext

Dengan hypertext, pembaca dapat dengan cepat memperoleh informasi lebih lanjut informasi lebih lanjut tentang topik atau kata tertentu karena hypertext ditautkan ke

⁴ Sari Apriyanti, Robby Aditya Putra, and Anrial Anrial, “Komunikasi Virtual Mahasiswa Dalam Perkuliahan Non Tatap Muka,” *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2021, 167, <https://doi.org/10.47498/tanzir.v1i2.438>.

⁵ Alvie Rosalino Triyantama and Edi Santoso, “Model Komunikasi Virtual Pemain Game PUBG MOBILE Menggunakan Studi Etnografi Virtual Pada Kelompok Game PUBG MOBILE RPX E-Sport,” *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2019): 53–70, www.viva.co.id.

dokumen atau teks lain yang mengirimkan tautan ke informasi terkait kepada pengguna.

5. Multimedia

Multimedia adalah sistem komunikasi yang menyediakan kombinasi teks, grafik, suara, video dan animasi. Selain itu, multimedia juga memerlukan alat dan koneksi bagi pengguna untuk bernavigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi karena memiliki layanan hypertext. Oleh karena itu, multimedia yang ada bisa menjadi semakin kompleks.

Jenis Komunikasi Virtual

Berikut ini adalah jenis komunikasi yang biasanya dilakukan di dunia maya, yang bisa dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas sebagai berikut:

1. *E-mail*

Email adalah suatu sistem dimana pengguna dapat bertukar pesan elektronik melalui komputer yang terhubung ke Internet. Konsep email tidak jauh berbeda dengan surat biasa. Pengguna dapat menulis pesan dan mengirimkannya ke target. Sebaliknya, pengguna juga dapat menerima pesan dari pengguna lain.

2. Website

Website adalah kumpulan halaman-halaman dalam sebuah website diringkas dalam domain atau subdomain tempatnya berada adalah *World Wide Web* (WWW) di Internet. jaringan juga merupakan suatu sistem di mana informasi yang disimpan di server web Internet dalam bentuk teks, gambar, audio, dll disajikan dalam format hypertext.

3. Media Sosial

Media sosial adalah fitur berbasis web yang dapat disesuaikan di Internet dan memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam komunitas virtual. Di media sosial, kita bisa melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling mengenal dalam bentuk tulisan, visual, dan audio visual. Misalnya Instagram, Twitter, Line, Facebook dan dalam penelitian ini mengambil media sosial *Whatsapp*.

Pola Komunikasi Mahasiswa dalam komunikasi Virtual pada *Whatsapp*

Pola komunikasi merupakan serangkaian dua kata, karena keduanya mempunyai keterkaitan makna sehingga mendukung akan makna lainnya. Kata “Pola” dalam KBBI artinya bentuk atau sistem, cara atau bentuk struktur yang tepat, yang mana pola dapat dikatakan contoh atau cetakan. Pola juga dapat diartikan bentuk atau cara untuk menunjukkan suatu objek yang mengandung kompleksitas proses didalamnya dan hubungan antar unsur penduduknya. Sedangkan istilah komunikasi berasal dari Bahasa latin *Communicatos* yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Kata sifatnya communis yang bermakna umum atau bersama-sama.

Menurut Webster’s New Collegiate Dictionary, komunikasi adalah proses pertukaran informasi antar manusia melalui simbol, tanda, atau perilaku. Everett M. Rogers seorang pakar sosiologi pedesaan amerika mengemukakan bahwa Komunikasi adalah penyampaian gagasan dari suatu sumber kepada satu atau lebih penerima dengan tujuan mengubah perilakunya. Definisi ini kemudian dikembangkan oleh rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan bahwa Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau bertukar informasi satu sama lain, yang pada gilirannya mengarah pada saling pengertian yang mendalam. Model komunikasi menurut Effendi proses mewakili keterhubungan dan keberlanjutan yang dipertimbangkan untuk memfasilitasi pemikiran sistematis dan logis. Berdasarkan definisi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa model komunikasi adalah gambaran dua orang atau lebih mengirimkan dan menerima pesan dengan cara yang benar sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan atau mudah dipahami.

pola komunikasi yang saat ini mengandalkan alat komunikasi internet. Untuk berkomunikasi dengan jarak jauh memerlukan perubahan komunikasi dari komunikasi yang sebelumnya bersifat personal menjadi komunikasi yang sebagian besar bersifat modern teknologi jaringan. Pilihan komunikasi juga harus berkembang seiring berjalannya waktu sehingga dapat dilakukan dengan lebih efektif, efisien dan ekonomis.⁶

Whatsapp adalah media komunikasi virtual, aplikasi *Whatsapp* berbasis internet yang paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Aplikasi ini mudah digunakan dan populer sehingga pengguna dapat berbagi informasi dan berbagai konten. *Whatsapp* telah berkembang menjadi media pilihan karena kemampuannya untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi sinyal. Walau sinyal lemah, pengiriman data teks, suara, foto, audio, dan video tanpa waktu tunggu masih dapat dilakukan. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* menarik karena tidak ada iklan yang mengganggu.⁷ *WhatsApp* dapat menjadi alat komunikasi yang sangat efektif untuk mahasiswa dalam konteks komunikasi virtual *WhatsApp* dapat menjadi alat yang sangat fleksibel untuk mendukung interaksi dan kolaborasi antara mahasiswa dalam lingkungan virtual, membantu mereka terhubung dan berkomunikasi secara efektif.

Dalam mendukung pola komunikasi virtual yang dilakukan oleh mahasiswa, *Whatsapp* memiliki 3 fitur yaitu sebagai berikut:

1. *Call Grup*

Call group atau panggilan grup memungkinkan peserta untuk melakukan panggilan video grup melalui WhatsApp. Peserta yang berada dalam panggilan akan ditampilkan di layar panggilan video grup. Peserta yang menambahkan adalah kontak pertama yang dicantumkan. Disetiap kelebihan pasti ada kekurangan, kekurangan pada fitur ini yaitu anggota komunitas hanya bisa melakukan panggilan grup dengan 9 anggota saja. tetapi dengan fitur ini memudahkan komunikasi antara mahasiswa untuk diskusi tugas kuliah.

2. *Chat Group*

Whatsapp Chat Group adalah fitur untuk menghubungkan pengguna WhatsApp ke dalam kelompok kecil, sementara WhatsApp Group adalah layanan grup diskusi yang dapat menampung 256 peserta dan memungkinkan mahasiswa untuk saling berbagi informasi tentang perkuliahan dan berbicara secara online melalui ruang virtual.

3. *Personal Chat*

PC yang berarti Personal Chat atau Private Chat, digunakan sebagai semisalnya ketika dua orang di grup chat ingin berbicara satu sama lain supaya tidak mengganggu obrolan grup lainnya atau biasanya ingin pindah ke obrolan yang membahas topik tertentu yang hanya diketahui oleh orang-orang yang terlibat. Fitur ini berguna untuk mahasiswa berkomunikasi dengan dosen mengenai materi perkuliahan.

KESIMPULAN

Model komunikasi saat ini didasarkan pada alat komunikasi Internet atau juga disebut komunikasi virtual. Berkomunikasi dalam jarak jauh memerlukan adanya perubahan komunikasi.

⁶ Firman Firman, Danang Trijayanto, and . Indrawati, "Pola Komunikasi Virtual Pembelajaran Daring Dalam Program MBKM (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Peserta MBKM FISIP UTA'45 Jakarta)," *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)* 7, no. 2 (2021): 218–67, <https://doi.org/10.52447/promedia.v7i2.5535>.

⁷ Nisa, Syarifuddin, and Walian, "Pengaruh Dakwah Melalui Akun Instagram @ Ustadzadhidayat _ Lc Terhadap Peningkatan Wawasan Keislaman Anggota Ikatan Remaja Masjid Agung (IRMA) Palembang."

Salah satu perubahan komunikasi virtual adalah Aplikasi chat Whatsapp yang digunakan oleh mahasiswa untuk memudahkan dalam berinteraksi bersama teman maupun dosen dalam perkuliahan.

DAFTAR REFERENSI

- Apriyanti, Sari, Robby Aditya Putra, and Anrial Anrial. "Komunikasi Virtual Mahasiswa Dalam Perkuliahan Non Tatap Muka." *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2021, <https://doi.org/10.47498/tanzir.v1i1i2.438>.
- Briliana, Cut Nadya Nanda, and Rita Destiwati. "Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur 'HAMURinspiring' Di Media Sosial Line." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12045>.
- Firman, Firman, Danang Trijayanto, and . Indrawati. "Pola Komunikasi Virtual Pembelajaran Daring Dalam Program MBKM (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Peserta MBKM FISIP UTA'45 Jakarta)." *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.52447/promedia.v7i2.5535>.
- Keko, Rikardus, Monika Wutun, and Muhammad Aslam. "Komunikasi Virtual Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Angkatan 2020." *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi* 2, no. 2 (2022). <https://deliberatio.net/index.php/jikom/article/view/49>.
- Nisa, Khairun, Achmad Syarifuddin, and Anang Walian. "Pengaruh Dakwah Melalui Akun Instagram @ Ustadzadihidayat _ Lc Terhadap Peningkatan Wawasan Keislaman Anggota Ikatan Remaja Masjid Agung (IRMA) Palembang" 2, no. 8 (2023).
- Rosalino Triyantama, Alvie, and Edi Santoso. "Model Komunikasi Virtual Pemain Game PUBG MOBILE Menggunakan Studi Etnografi Virtual Pada Kelompok Game PUBG MOBILE RPX E-Sport." *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2019). www.viva.co.id.